

PENGARUH TEKNIK RELAKSASI NAPAS DALAM TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DI RUANG IGD OK CITO RSUP PROF. DR. R. D. KANDOU MANADO

Olvin Manengkey¹, Adrian Tudu²

^{1,2}Universitas Pembangunan Indonesia

olvin.manengkey@unpi.ac.id

ABSTRAK

Tindakan operasi atau pembedahan merupakan pengalaman yang bisa menimbulkan kecemasan. Kecemasan biasanya berhubungan dengan segala macam prosedur yang harus dijalani pasien dan juga ancaman terhadap keselamatan jiwa akibat prosedur pembedahan dan tindakan pembiusan. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode randomized control group pretest and posttest design, dimana peneliti mengambil dua kelompok yaitu kelompok kasus dan control. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kecemasan pasien preoperasi di ruang IGD Ok Cito RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado sebelum diberikan teknik relaksasi napas dalam berada pada kategori kecemasan sedang, Kecemasan pasien preoperasi di ruang IGD Ok Cito RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado setelah diberikan teknik relaksasi napas dalam berada pada kategori kecemasan ringan, dan terdapat pengaruh pemberian teknik relaksasi napas dalam terhadap tingkat kecemasan pasien preoperasi di ruang IGD Ok Cito RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado

Keywords: Caring, Kepuasan, Pasien.

ABSTRACT

Surgery or surgical action is an experience that can cause anxiety. Anxiety is usually associated with all sorts of procedures that patients must undergo and also threats to life safety due to surgical procedures and anaesthesia actions. This research is quantitative using the method randomized control group pretests and posttest design, where the researcher took two groups, namely group of cases and control. Results of this study showed the anxiety of preoperative patients in IGD space Ok Cito RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado before given the technique of relaxation deep breath is in the category of moderate anxiety, preoperative patient anxiety in space IGD Ok Cito RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado after being given the deep breath relaxation technique is in the category of mild anxiety, and there is the influence of giving the technique of relaxation deep breath to the level of anxiety of preoperative patients in the space IGD Ok Cito RSUP Prof. DR. R. D. The Mantua

Keywords: caring, satisfaction, patient.

PENDAHULUAN

Tindakan operasi atau pembedahan merupakan pengalaman yang bisa menimbulkan kecemasan. Kecemasan biasanya berhubungan dengan segala macam prosedur yang harus dijalani pasien dan juga ancaman terhadap keselamatan jiwa akibat prosedur

pembedahan dan tindakan pembiusan.

Menurut Warsini,dkk. 2017, kecemasan yang dirasakan pasien harus ditangani,salah satu cara melalui pemberian relaksasi napas dalam yang merupakan bagian dari fungsi perawat sebagai pemberi rasa nyaman.

Kecemasan pasien preoperasi harus diatasi, penanganan kecemasan pasien preoperasi salah satunya dengan tehnik relaksasi napas dalam (Gea, 2014). Berdasarkan observasi peneliti di ruang IGD OK Cito RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado masih adanya pasien yang terlihat sangat cemas saat menuju ruang operasi. Hal ini mungkin dikarenakan kurangnya intervensi keperawatan sehingga pasien maupun keluarga tidak dapat melakukan tugasnya dengan baik.

Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode randomized control group pretest and posttest design, dimana peneliti mengambil dua kelompok yaitu kelompok kasus dan control. Kelompok kasus tidak diberikan intervensi sedangkan kelompok control diberikan intervensi. Kedua kelompok memiliki karakteristik yang sama.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang akan dilakukan tindakan operasi di ruang OK Cito RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado. Sampel diambil dari sebagian kecil keseluruhan populasi yakni sebanyak 26

responden yang dibagi menjadi dua kelompok, dengan masing- masing kelompok terdiri dari 13 sampel. Instrument penelitian yang digunakan yakni lembar observasi untuk melihat pengaruh pemberian tehnik relaksasi napas dalam terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi. Sedangkan untuk menganalisa data digunakan uji T (T-test) karena skala data dalam bentuk numerik.

HASIL PENELITIAN

Jenis kelamin

Dari 13 responden didapati sebanyak 10 responden (76,9 %) berjenis kelamin perempuan. Sedangkan sisanya yakni 3 responden (23,1 %) berjenis kelamin laki- laki.

Umur

Paling banyak responden berumur 30 tahun yakni 5 responden (38,5%), responden dengan umur 29, 31, masing – masing berjumlah 2 responden (15,4%) dan paling sedikit responden berumur 28, 32, 34, dan 35 tahun yakni masing- masing 1 responden (7,7 %).

Kecemasan pasien preoperative pada kelompok tanpa perlakuan tehnik relaksasi napas dalam

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil bahwa kecemasan pasien pre operasi pada kelompok kasus tanpa perlakuan tehnik relaksasi napas dalam semuanya berada pada kategori sedang dimana 13 responden kelompok kasus tersebut berdasarkan penelitian lewat observasi peneliti berada pada skor 45 sampai 74 (kecemasan sedang). Dan setelah diberikan intervensi tehnik reklaksasi napas dalam, peneliti kembali menilai kecemasan pada kelompok kasus tanpa perlakuan tehnik relaksasi napas dalam yang hasilnya tidak ada penurunan tingkat kecemasan.

Kecemasan pasien preoperative pada kelompok control sebelum diberikan perlakuan tehnik relaksasi napas dalam

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pasien preoperasi yang tergolong dalam kelompok control sebelum diberikan tehnik relaksai napas dalam berada pada kategori cemas sedang. Hal ini terbukti dari hasil observasi peneliti terhadap pasien dimana skor perolehan penilaian kecemasan masih berada pada range 45-59 yang menunjukkan bahwa responden berada pada kategori kecemasan sedang.

Kecemasan pasien preoperative pada kelompok control setelah diberikan perlakuan tehnik relaksasi napas dalam

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pasien preoperasi yang tergolong dalam kelompok control sebelum diberikan tehnik relaksai napas dalam berada pada kategori cemas ringan. Hal ini terbukti dari hasil observasi peneliti terhadap pasien dimana skor perolehan penilaian kecemasan yang sudah berada pada range 20- 44 yang menunjukkan bahwa responden berada pada kategori kecemasan ringan

Pengaruh tehnik relaksasi napas dalam terhadap tingkat kecemasan pasien preoperasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian tehnik relaksasi napas dalam terhadap tingkat kecemasan pasien preoperasi di OK Cito RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya penurunan kecemasan yang sebelumnya berada pada kategori kecemasan sedang kemudian berubah menjadi kecemasan ringan setelah diberikan tehnik relaksasi napas dalam. Hasil uji statistika di peroleh nilai $p=0,000$ yang menandakan bahwa terdapat pengaruh pemberian tehnik relaksasi napas dalam terhadap tingkat kecemasan pasien preoperasi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yang berjudul “ Pengaruh Teknik Relaksasi Napas Dalam Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Preoperasi Di Ruang IGD Ok Cito RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado” ,yakni :

- 1) Kecemasan pasien preoperasi di ruang IGD Ok Cito RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado sebelum diberikan teknik relaksasi napas dalam berada pada kategori kecemasan sedang
- 2) Kecemasan pasien preoperasi di ruang IGD Ok Cito RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado setelah diberikan teknik relaksasi napas dalam berada pada kategori kecemasan ringan.
- 3) Terdapat pengaruh pemberian teknik relaksasi napas dalam terhadap tingkat kecemasan pasien preoperasi di ruang IGD Ok Cito RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado

DAFTAR PUSTAKA

Asmaningrum, N., Siswoyo., S. P. Fiandini. (2012). Pengaruh pemberian teknik relaksasi napas dalam terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang bedah RSD dr. Soebandi kabupaten jember.

Jurnal Spirulina, Vol. 7, No. 2. ISSN : 1907- 2171

Alwisol (2005). Psikologi kepribadian. Malang. UM Press

Arbani, F. A. (2015). Hubungan komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi di RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo. Skripsi publikasi (online)

Brunner & Suddarth, 2002. Buku ajar keperawatan medical bedah, Edisi 8. Penerbit EGC. Jakarta.

Doenges. Marilyn E. (2008). Nursing diagnosis manual. F. A. Davis Company. Philadelphia

Kartono, K. (1981). Gangguan-gangguan Psikis. Bandung : Sinar Baru.

Nevid, J. F., dkk. (2005). Psikologi abnormal. Jakarta: Erlangga